

**PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
DENGAN MEDIA VISUAL
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS V SDN KEDUNGKAMAL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Wenny Herdana Putri¹, Ngatman², Joharman³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

E-mail: w.herdanaputri@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Use of Think Talk Write (Ttw) Model Using Picture as Visual Media in Improving Poetry-Writing Skill for Fifth Grade Students of SDN Kedungkamal in the Academic Year of 2016/ 2017.* The objectives of this research were to improve poetry-writing skill through the use of *think talk WRITE* (TTW) model using event picture as visual media. This research is a collaborative classroom action research (CAR) conducted within three cycles included six meetings. Each cycle consisted of four stages, namely; planning, conducting, observing, and reflecting. Subjects of this research were 25 fifth grader students of SD Kedungkamal. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources, triangulation of technique, and content validation. The results of this research show that the use of *Think Talk Write* (TTW) model using event picture as visual media can improve poetry-writing skill for fifth grade students of SDN Kedungkamal in the academic year of 2016/ 2017.

Keyword: *think talk write*, event picturer as visual media, poetry-writing skill

Abstrak: *Penerapan Model Think Talk Write (TTW) dengan Media Visual dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Kedungkamal Tahun Ajaran 2016/2017.* Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD melalui penerapan model *Think Talk Write* dengan media visual gambar peristiwa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Kedungkamal yang berjumlah 25 siswa. Validasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan setelah menerapkan model *TTW* dengan media visual gambar peristiwa.

Kata kunci: *think talk write*, media visual gambar peristiwa, keterampilan menulis puisi

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang memungkinkan pengembangan potensi yang dimiliki siswa supaya menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, keterampilan, kemandirian, dan kecakapan serta rasa tanggung jawab dalam menjalankan kehidupannya di masyarakat. Pendidikan sekolah dasar sebagai jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia dan bagian dari program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Struktur kurikulum di SD salah satunya yaitu bahasa Indonesia, bahasa berperan penting dalam perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya melalui peningkatan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Kedungkamal, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo pada hari Kamis tanggal 10 November 2016, menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V secara keseluruhan tergolong masih rendah. Hal ini didasarkan rata-rata nilai ulangan harian siswa semester I pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis puisi dari 25 siswa yaitu 73,28. Selain rata-rata nilai ulangan bahasa Indonesia yang masih rendah, belum semuanya memenuhi nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Siswa yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 12 anak atau 48% dan siswa yang belum memenuhi KKM terdapat 13 anak atau 52%. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Kedung-

kamal menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi guru, siswa pun hanya sebagai objek belajar dan masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal demikian disebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia karena belum menggunakan model dan media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis puisi.

Dalman (2014: 3) menyatakan bahwa menulis adalah penyampaian pesan tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Kosasih (2012: 97) mengemukakan bahwa menulis puisi adalah ungkapan berupa tulisan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.

Keterampilan menulis puisi adalah kegiatan penyampaian pesan secara tertulis berupa karya sastra yang merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair dengan menggunakan kata-kata indah dan penuh makna.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, salah satunya melalui model *think talk write*. Huda (2013:218) mengemukakan bahwa *Think Talk Write (TTW)* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.

Selain penerapan model pembelajaran yang inovatif dan tepat, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting sebagai pengantar pesan antara guru dengan siswa, dalam kegiatan menulis puisi, salah satu media yang cocok digunakan yaitu media visual gambar peristiwa. Menurut penelitian yang dilakukan Ekasari (2014) menjelaskan bahwa gambar peristiwa adalah gambar foto

yang diambil berdasarkan peristiwa atau topik, setiap gambar tersebut mampu menceritakan suatu makna yang ada pada gambar tersebut. Penerapan model *TTW* dengan media visual gambar peristiwa merupakan penerapan model pembelajaran secara berkelompok yang mengupayakan adanya kerja sama, penggalan ide, menemukan data dan fakta melalui pemahaman yang membantu dalam mengkonkretkan objek menulis puisi, meningkatkan daya imajinasi dan berpikir kritis

Langkah-langkah penerapan model *TTW* dengan media visual gambar peristiwa, yaitu: (1) guru menyampaikan materi; (2) guru membagikan LKS dan gambar peristiwa; (3) siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan mengamati media gambar peristiwa, kemudian membuat catatan kecil secara individu tentang sesuatu yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut (*think*); (4) siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*); (5) siswa secara individu merumuskan jawaban atas soal berbentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri; (6) membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model *think talk write* dengan media visual gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Kedungkamal tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Kedungkamal tahun ajaran 2016/2017 melalui penerapan model *think talk*

write dengan media visual gambar peristiwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedungkamal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kedungkamal tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Alat pengumpul data yaitu lembar tes, lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Guru bertindak sebagai penanggungjawab sekaligus pelaksana tindakan saat pembelajaran. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas kolaborasi (kerja sama) antara mahasiswa dan guru kelas V SDN Kedungkamal yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Jumlah siswa kelas V SDN Kedungkamal sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Jenis data pada penelitian ini ada dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai keterampilan menulis puisi. Data kualitatif berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri Kedungkamal tahun ajaran 2016/2017. Pengumpulan data menggunakan teknik non tes yang berupa observasi dan wawancara dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik non tes adalah lembar

observasi, pedoman wawancara, foto dan video kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk teknik tes adalah lembar evaluasi. Uji validitas data penelitian ini menggunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan validitas isi yang digunakan dalam penilaian hasil belajar. Analisis data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 337-345) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 ditargetkan dapat mencapai 85%. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Langkah-langkah penerapan model *TTW* dengan media visual gambar peristiwa, yaitu: (1) guru menyampaikan materi; (2) guru membagikan LKS dan gambar peristiwa; (3) siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan mengamati media gambar peristiwa, kemudian membuat catatan kecil secara individu tentang sesuatu yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut (*think*); (4) siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*); (5) siswa secara individu merumuskan jawaban atas soal berbentuk tulisan (*write*) dengan

bahasanya sendiri; (6) membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

Berikut perbandingan persentase ketuntasan hasil tes menulis puisi pada siklus I, II dan III.

Tabel 1. Perbandingan Persentase Hasil Tes Tiap Siklus

Siklus	Ketuntasan Hasil Tes (%)	
	Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	64,78	35,22
Siklus II	76	24
Siklus III	90	10

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil tes menulis karangan mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I 64,78%, siklus II 76%, dan siklus III 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan dengan KKM=75 sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%.

Penerapan model *think talk write* dengan media visual gambar peristiwa dapat membuat siswa terbiasa memecahkan permasalahan, mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir siswa, siswa menjadi aktif, siswa terbiasa bermusyawarah. Sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 215) kelebihan model yaitu: (1) mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna; (2) mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa; (3) melibatkan siswa supaya aktif dalam belajar; (4) menjadikan siswa berpikir dan bermusyawarah dengan teman dan guru.

Selain itu, penggunaan media visual gambar peristiwa dapat membantu siswa dalam memperjelas

suatu peristiwa, lebih mengkonkretkan suatu peristiwa seperti pendapat Sadiman (2014: 29) menyebutkan bahwa kelebihan dari media gambar/foto, yaitu: (1) bersifat konkret; (2) lebih realistis dalam menunjukkan masalah; (3) mampu mengatasi batasan waktu dan ruang suatu peristiwa; (4) mampu mengatasi keterbatasan pengamatan kita; (5) mampu memperjelas suatu peristiwa, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman; (6) harganya lebih murah dan mudah diperoleh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think talk write* dengan media visual gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Kedungkamal tahun ajaran 2016/2017.

Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat yaitu: (1) bagi guru, guru hendaknya mampu memilih model yang tepat digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis puisi kelas V, salah satunya yaitu model *Think Talk Write* dengan media visual gambar peristiwa; (2) bagi siswa, hendaknya lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran; (3) bagi sekolah, sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif; (4) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *think talk write* dengan media visual gambar peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ekasari, D.A. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diperoleh pada 20 November 2016, dari <http://journal.unnes.ac.id>.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sadiman. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.